

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Ulum Abuki, Kecamatan. Padangguni, Kabupaten Unaaha. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel yaitu persepsi siswa terhadap kepribadian guru aqidah akhlak (X), dan minat belajar siswa (Y). Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan angket/kuesioner.

##### 1. Variabel Persepsi Siswa terhadap Kepribadian Guru Aqidah Akhlak

Instrument yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak berupa angket yang terdiri dari 35 item pernyataan, yang telah diuji validitas terdapat pada **lampiran 7** dan uji reliabilitas dapat dilihat pada **lampiran 9**, untuk data pengisian angket oleh 40 siswa dapat dilihat pada **lampiran 3** dimana masing-masing item pernyataan memiliki lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan data analisis deskriptif pada variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak (X) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Output Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Siswa Terhadap**  
**Kepribadian Guru Aqidah Akhlak (X)**

<b>Statistik</b>	<b>Persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak</b>
Valid	40
Missing	0
Mean	133.55
Median	133.50
Mode	133
Std. Deviation	3.515
Variance	12.356
Range	16
Minimum	124
Maximum	140
Sum	5342

*Sumber data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil uji deskripsi pada **tabel 4.1** diketahui bahwa pada variabel X skor *mean* sebesar 133.55; *median* sebesar 135.50; *mode* sebesar 133; *standard deviasi* sebesar 3.515; *variance* sebesar 12.356; *range* sebesar 16; nilai minimum sebesar 124; nilai maksimum sebesar 140; dan *sum* sebesar 5342.

Selanjutnya data hasil analisis tabel kecenderungan kategori atau tinggi rendahnya persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak (X) dalam penelitian ini didasarkan pada lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun hasil identifikasi tabel kecenderungan kategori persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak (X) MA Darul Ulum Abuki pada kelas X dan XI di Kabupaten Konawe pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Kategori dan Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa terhadap**  
**Kepribadian Guru Aqidah Akhlak**

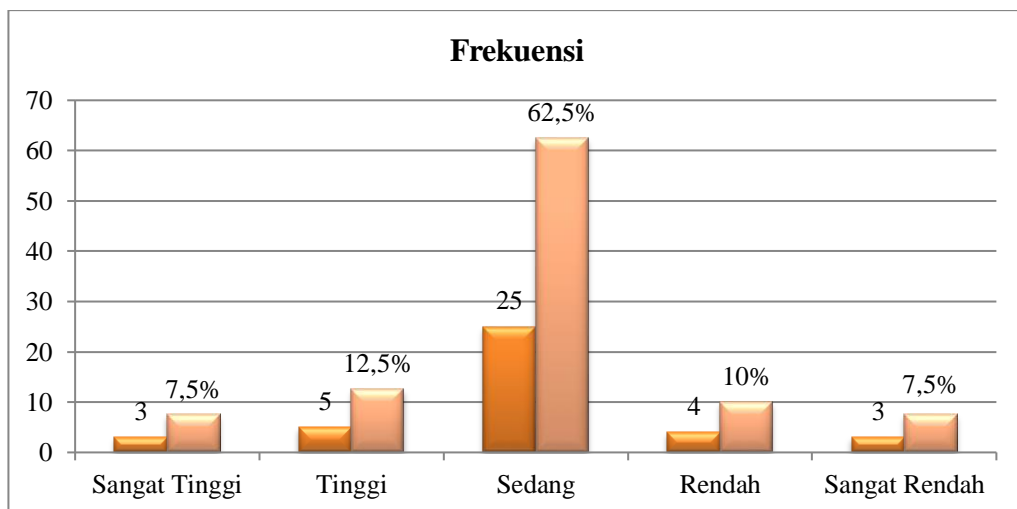
No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	140 – 143	3	7,5%	Sangat Tinggi
2.	136 – 139	5	12,5%	Tinggi
3.	132 – 135	25	62,5%	Sedang
4.	128 – 131	4	10%	Rendah
5.	124 – 127	3	7,5%	Sangat Rendah
jumlah		N. 40	100%	

*Sumber data: Hasil pengolahan data dengan Excel 2007*

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana **tabel 4.2** di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak berada pada kategori sangat rendah dengan jumlah 7,5%, pada kategori rendah dengan jumlah 10%, pada kategori sedang dengan jumlah 62,5%, sedangkan pada kategori tinggi berjumlah 12,5%, dan pada kategori sangat tinggi berjumlah 7,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak berada pada kategori “sedang”.

Dari distribusi frekuensi variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak pada **tabel 4.2** dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Histogram Persepsi Siswa terhadap Kepribadian Guru Aqidah Akhlak**



## 2. Variabel Minat Belajar Siswa

Instrument yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 35 pernyataan, yang telah diuji validitas terdapat pada **lampiran 8** dan uji reliabilitas dapat dilihat pada **lampiran 10** untuk data pengisian angket oleh 40 siswa dapat di lihat pada **lampiran 4** dimana masing-masing item pernyataan memiliki lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan data analisis deskriptif pada variabel minat belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Output Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar Siswa (Y)**

<b>Statistik</b>	<b>Minat Belajar Siswa</b>
Valid	40
Missing	0
Mean	129.32
Median	129.50
Mode	129
Std. Deviation	3.511
Variance	12.328
Range	18
Minimum	120
Maximum	138
Sum	5173

*Sumber data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil uji deskripsi pada **tabel 4.3** diketahui bahwa pada variabel Y skor *mean* yang diperoleh untuk msinat belajar siswa sebesar 129.32; *median* sebesar 129.50; *mode* sebesar 129; *standard deviasi* sebesar 3.511; *variance* sebesar 12.328; *range* sebesar 18; nilai minimum sebesar 120; nilai maksimum sebesar 138; dan *sum* sebesar 5173.

Selanjutnya data hasil analisis tabel kecenderungan kategori atau tinggi rendahnya minat belajar siswa (Y) dalam penelitian ini didasarkan pada lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun

hasil identifikasi tabel kecenderungan kategori minat belajar siswa (Y) MA Darul Ulum Abuki pada kelas X dan XI di Kabupaten Konawe pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Kategori dan Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Siswa di MA Darul Ulum Abuki**

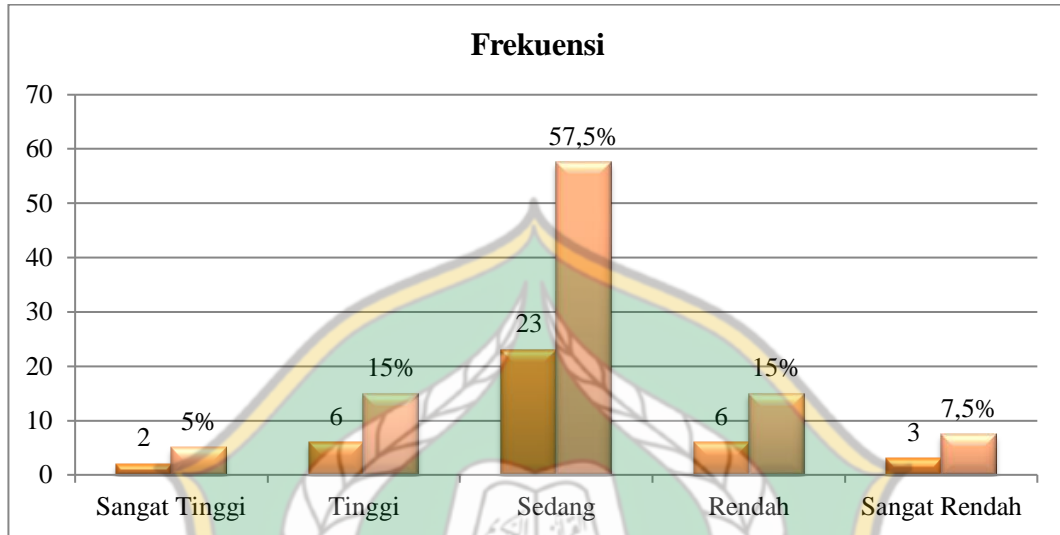
No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	136 – 139	2	5%	Sangat Tinggi
2.	132 – 135	6	15%	Tinggi
3.	128 – 131	23	57,5%	Sedang
4.	124 – 127	6	15%	Rendah
5.	120 – 123	3	7,5%	Sangat Rendah
jumlah		N. 40	100%	

*Sumber data: Hasil pengolahan data dengan Excel 2007*

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana **tabel 4.4** di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden (7,5%) berada dalam kategori minat belajar sangat rendah, sebanyak 6 responden (15%) berada dalam kategori minat belajar sedang, sebanyak 23 responden (57,5%) berada dalam kategori minat belajar sedang, sebanyak 6 responden (15%) berada dalam kategori minat belajar tinggi, dan sebanyak 2 responden (5%) berada dalam kategori minat belajar sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki dalam kategori sedang.

Distribusi frekuensi variabel minat belajar siswa MA Darul Ulum Abuki pada **tabel 4.4** dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.

**Gambar 4.2**  
**Histogram Minat Belajar Siswa**



#### 4.1.2 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen. Dalam penelitian ini penulis mengukur validitas instrumen angket dengan menguji pada responden sebanyak 30 siswa. Untuk level ini angka kritis  $r$  pada taraf signifikansi 0,05% adalah sebesar 0,361. Ketentuannya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrument yang diuji dinyatakan valid akan tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrument yang diuji dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS. Adapun ringkasan hasil uji validitas yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji validitas instrument Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru**  
**Aqidah Akhlak**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,605	0.361	Valid
2.	0,524	0.361	Valid
3.	0,546	0.361	Valid
4.	0,585	0.361	Valid
5.	0,553	0.361	Valid
6.	0,520	0.361	Valid
7.	0,260	0.361	Tidak Valid
8.	0,631	0.361	Valid
9.	0,480	0.361	Valid
10.	0,496	0.361	Valid
11.	0,419	0.361	Valid
12.	0,536	0.361	Valid
13.	0,649	0.361	Valid
14.	0,590	0.361	Valid
15.	0,611	0.361	Valid
16.	0,274	0.361	Tidak Valid
17.	0,528	0.361	Valid
18.	0,124	0.361	Tidak Valid
19.	0,617	0.361	Valid
20.	0,579	0.361	Valid
21.	0,431	0.361	Valid
22.	0,600	0.361	Valid
23.	0,383	0.361	Valid
24.	0,601	0.361	Valid
25.	0,618	0.361	Valid
26.	0,552	0.361	Valid
27.	0,457	0.361	Valid
28.	0,440	0.361	Valid
29.	0,546	0.361	Valid
30.	0,612	0.361	Valid
31.	0,434	0.361	Valid
32.	0,547	0.361	Valid
33.	0,497	0.361	Valid
34.	0,526	0.361	Valid
35.	0,290	0.361	Tidak Valid
36.	0,676	0.361	Valid
37.	0,296	0.361	Tidak Valid
38.	0,596	0.361	Valid
39.	0,529	0.361	Valid
40.	0,546	0.361	Valid

*Sumber data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022*



Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru yang berjumlah 40 pernyataan, maka dapat diketahui bahwa pada pernyataan nomor 7, 16, 18, 35, dan 37 koefisien korelasinya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  . Dengan demikian sisa butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan jumlah 35 pernyataan.

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji validitas instrument Minta Belajar Siswa**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,593	0.361	Valid
2.	0,676	0.361	Valid
3.	0,591	0.361	Valid
4.	0,276	0.361	Tidak Valid
5.	0,413	0.361	Valid
6.	0,703	0.361	Valid
7.	0,582	0.361	Valid
8.	0,496	0.361	Valid
9.	0,521	0.361	Valid
10.	0,659	0.361	Valid
11.	0,659	0.361	Valid
12.	0,340	0.361	Tidak Valid
13.	0,733	0.361	Valid
14.	0,637	0.361	Valid
15.	0,552	0.361	Valid
16.	0,552	0.361	Valid
17.	0,629	0.361	Valid
18.	0,127	0.361	Tidak Valid
19.	0,662	0.361	Valid
20.	0,333	0.361	Tidak Valid
21.	0,529	0.361	Valid
22.	0,592	0.361	Valid
23.	0,543	0.361	Valid
24.	0,479	0.361	Valid
25.	0,613	0.361	Valid
26.	0,560	0.361	Valid
27.	0,619	0.361	Valid
28.	0,545	0.361	Valid
29.	0,520	0.361	Valid
30.	0,536	0.361	Valid
31.	0,601	0.361	Valid
32.	0,379	0.361	Valid
33.	0,699	0.361	Valid



34.	0,732	0.361	Valid
35.	0,319	0.361	Tidak Valid
36.	0,487	0.361	Valid
37.	0,611	0.361	Valid
38.	0,651	0.361	Valid
39.	0,527	0.361	Valid
40.	0,736	0.361	Valid

Sumber data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel minat belajar siswa yang berjumlah 40 pernyataan, maka dapat diketahui bahwa pernyataan nomor 4, 12, 18, 20, dan 35 koefisien korelasinya lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian sisa butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan jumlah 35 pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 3 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X	0,929	35	Reliabel
Y	0,944	35	Reliabel

Sumber data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022

Dari tabel hasil SPSS di atas, diketahui bahwa N of Items adalah banyaknya butir pernyataan angket yaitu sebanyak 35 item dengan perolehan nilai untuk variabel X yaitu Cronbach's Alpha  $0,929 > 0,05$ , dan variabel Y yaitu Cronbach's Alpha  $0,944 > 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini untuk variabel

Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru (X) dan variabel Minat Belajar Siswa (Y) yaitu reliabel dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

#### 4.1.3 Uji Analisis Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji analisis prasyarat dengan tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Pada penelitian ini, uji persyaratan analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan pada variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak (X) dan minat belajar siswa (Y). uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan lebih > 0,05 atau 5%. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90245176
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.107
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022

Berdasarkan **tabel 4.8** di atas, pengujian statistik mem peroleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih dari 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas (persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak) dengan variabel terikat (minat belajar siswa). Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengujian linearitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**  
**Uji Linearitas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X	Between Groups	(Combined)	196.675	11	17.880	1.762	.110
		Linearity	152.230	1	152.230	15.003	.001
		Deviation from Linearity	44.445	10	4.444	.438	.915
Within Groups			284.100	28	10.146		
Total			480.775	39			

*Sumber data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan **tabel 4.9** di atas pengujian statistik memperoleh nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan minat belajar siswa adalah 0,915. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan  $0,915 > 0,05$ , maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan antara persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan Minat belajar siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Korelasi Product Moment**

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Y	Pearson Correlation	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Sumber data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022

Pada **tabel 4.10** di atas diperoleh nilai  $r$  (*pearson correlation*) sebesar 0,563 dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya “Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan minat belajar siswa.”

Untuk menghitung koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak (X) dengan minat belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber Sugiyono 2007*

Berdasarkan **tabel 4.10** Diperoleh nilai *pearson correlation* atau r sebesar 0,563 termasuk kategori sedang yaitu berada pada rentang nilai 0,40 s/d 0,599, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan Minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki.

Untuk mengetahui tingkat atau besarnya hubungan persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki, dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi korelasi atau koefisien penentu besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,563^2 \times 100\% \\
 &= 0,3169 \times 100\% \\
 &= 32\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian perhitungan koefisien determinasi (KD) menunjukkan bahwa hubungan persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dan minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki yaitu variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 32%.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak di MA Darul Ulum Abuki berada dalam kategori “sedang”. Hal ini ditunjukkan dari data variabel persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan memperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 133,55 yang terletak pada interval 132 – 135, hal ini juga terlihat pada tabel frekuensi dan diagram yang menunjukkan terdapat 25 siswa atau 62,5% yang berada pada kategori sedang dengan skor minimum sebesar 124 dan skor maximum sebesar 140, yang terdiri dari 35 item pernyataan dan 40 responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ainur Rofiq (2017) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI SMAN 1 Kradenan berada dalam kategori “Tinggi” yang ditunjukkan dari nilai rata-rata atau *mean* sebesar 196,31 terletak pada interval 194-203.

Sementara itu, hasil perhitungan data variabel minat belajar siswa berada pada kategori “sedang” dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 129,32 yang terletak pada interval 128 – 131, hal ini juga terlihat pada tabel frekuensi dan diagram yang menunjukkan bahwa terdapat 23 atau 57,5% siswa yang berada pada kategori sedang dengan skor minimum sebesar 120 dan skor maximum sebesar 138, yang terdiri dari 35 item pernyataan dan 40 responden.



Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah Tambunan (2017) dengan judul “Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dengan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Hasanah Medan”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Hasanah berada pada kategori “sedang” dengan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 48,67, sebanyak 49 responden.

Dari perhitungan analisis *korelasi product moment* dua data tersebut yakni data persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak (X) dan data minat belajar siswa (Y), menunjukkan adanya hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,563. Nilai koefisien korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi maka dapat dikategorikan “sedang” tingkat hubungannya yang terletak pada interval 0,40 – 0,599. Dalam hal ini nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki.

Adapun nilai sumbangsi hubungan persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak memberi kontribusi terhadap minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki sebesar 32% sedangkan 68% lainnya ditentukan oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, lingkungan, perhatian orang tua dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki.



Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizka Haryanti (2019) dengan judul “Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 108 Banoa Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.” Pada hasil penelitian Rizka Haryanti yang menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,99, Dengan hasil uji signifikan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,99 > 0,320$  pada taraf signifikan 5%, dan hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru (X) berpengaruh sebesar 89,01% terhadap minat belajar (Y).

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini diantaranya.

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis hanya memfokuskan penelitiannya di satu tempat saja yaitu di MA Darul Ulum Abuki.

2. Keterbatasan dalam objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang hubungan persepsi siswa terhadap kepribadian guru Aqidah Akhlak dengan minat belajar siswa di MA Darul Ulum Abuki tahun ajaran 2021/2022. Oleh karena itu, kemungkinan ada perbedaan hasil penelitian jika dilakukan pada objek penelitian yang lain.

### 3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

